

SEJARAH JURNALISME DIINGGRIS RAYA

Kelompok 13:

Salsabila Yuliningtyas 2054211009

Triananda Kamalia 2054211003



Sejarah jurnalisme di Inggris Raya meliputi pengumpulan dan transmisi berita , perkembangan teknologi dan perdagangan, ditandai dengan munculnya teknik khusus untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi secara teratur. Surat kabar selalu menjadi media utama jurnalis sejak tahun 1700, dengan majalah ditambahkan pada abad ke-18, radio dan televisi pada abad ke-20, dan Internet pada abad ke-21. London selalu menjadi pusat utama jurnalisme Inggris, diikuti dari kejauhan oleh Edinburgh, Belfast, Dublin, dan kota-kota regional.

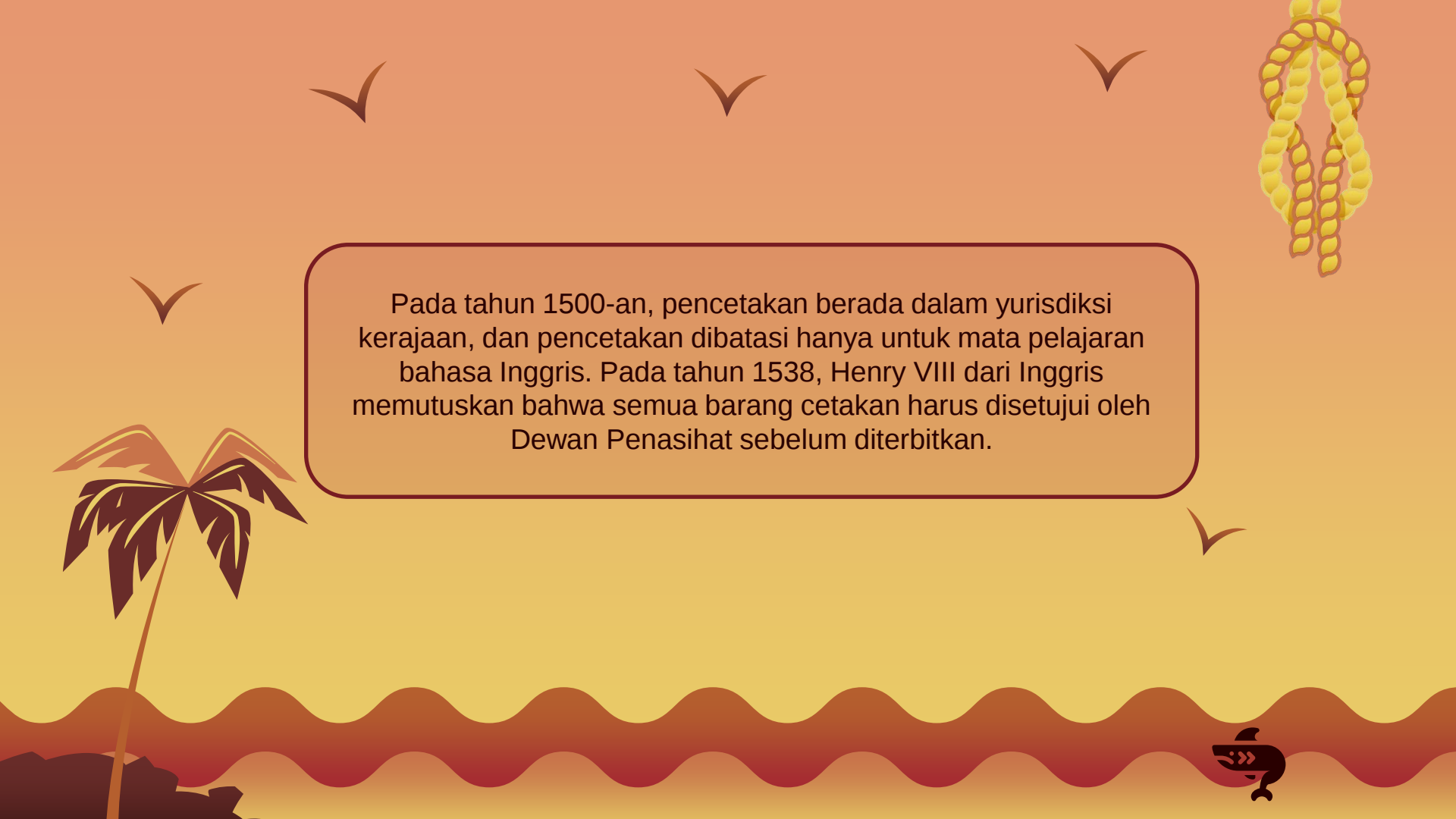


Asal-Usul

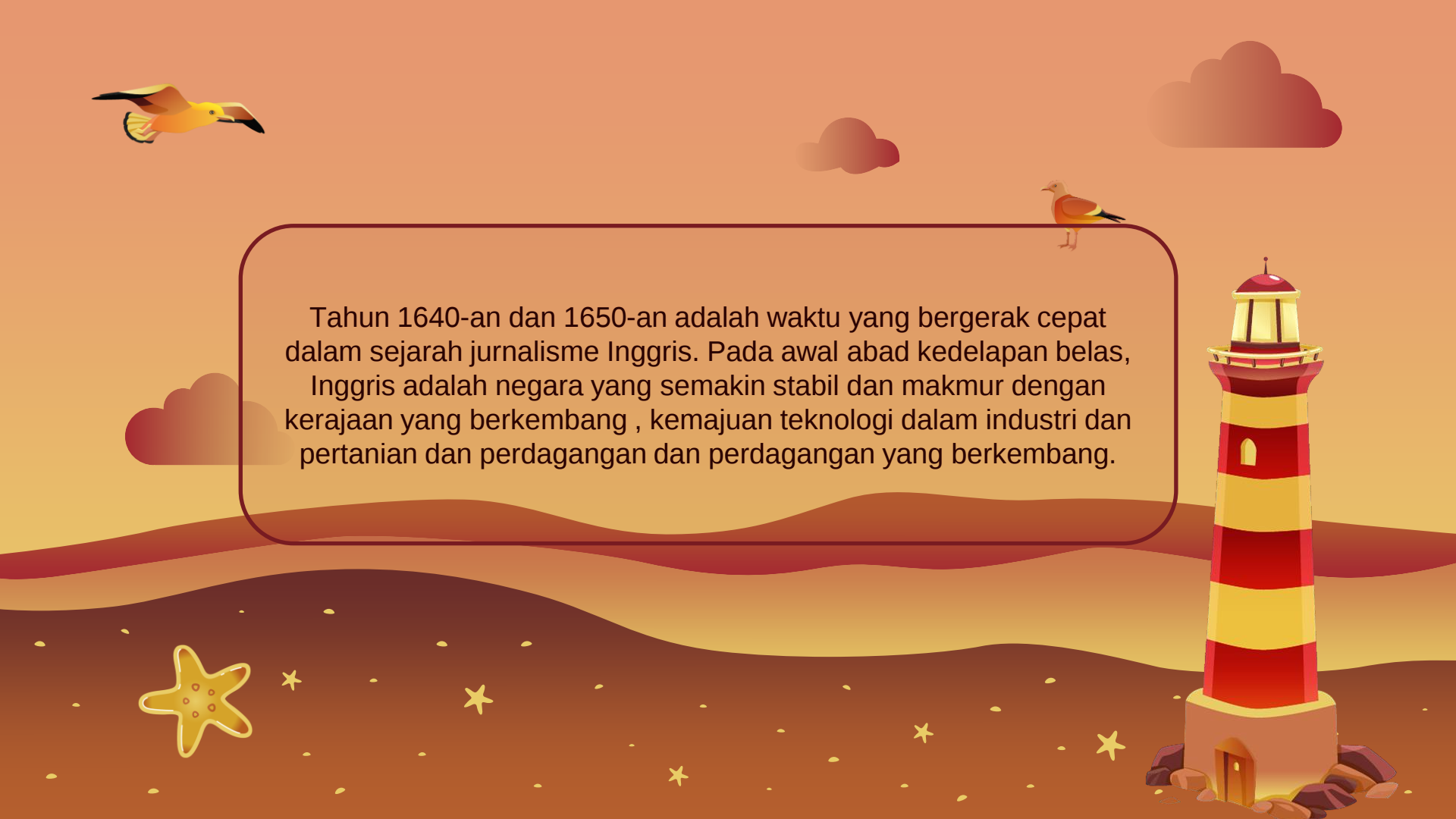


Di seluruh Eropa barat setelah 1500 berita diedarkan melalui buletin melalui saluran yang mapan. Antwerpen adalah pusat dari dua jaringan, satu menghubungkan Prancis, Inggris, Jerman, dan Belanda; yang lain menghubungkan Italia, Spanyol dan Portugal. Setelah tahun 1600, pemerintah nasional di Prancis dan Inggris mulai mencetak buletin resmi. Pada tahun 1622 majalah mingguan berbahasa Inggris pertama, "A current of General News"





Pada tahun 1500-an, pencetakan berada dalam yurisdiksi kerajaan, dan pencetakan dibatasi hanya untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Pada tahun 1538, Henry VIII dari Inggris memutuskan bahwa semua barang cetakan harus disetujui oleh Dewan Penasihat sebelum diterbitkan.



Tahun 1640-an dan 1650-an adalah waktu yang bergerak cepat dalam sejarah jurnalisme Inggris. Pada awal abad kedelapan belas, Inggris adalah negara yang semakin stabil dan makmur dengan kerajaan yang berkembang, kemajuan teknologi dalam industri dan pertanian dan perdagangan dan perdagangan yang berkembang.

Jurnalisme pada paruh pertama abad ke-18 melahirkan banyak penulis besar seperti Daniel Defoe , Jonathan Swift , Joseph Addison , Richard Steele , Henry Fielding , dan Samuel Johnson . Orang-orang seperti surat kabar yang diedit ini, atau menulis esai untuk pers populer tentang isu-isu topikal. Materi mereka sangat menghibur dan informatif serta mendapat permintaan yang tak terpuaskan dari warga kelas menengah biasa, yang mulai berpartisipasi dalam aliran ide dan berita



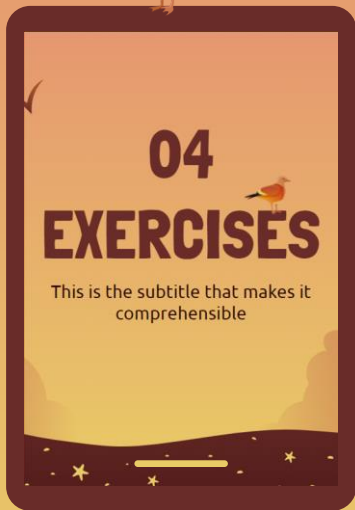


Surat kabar itu menjadi sangat populer sehingga penerbit mulai mencetak edisi harian. Surat kabar harian pertama di dunia adalah Daily Courant , yang didirikan oleh Samuel Buckley pada tahun 1702 di jalanan London. Surat kabar itu secara ketat membatasi diri pada publikasi berita dan fakta tanpa potongan opini, dan mampu menghindari campur tangan politik melalui peningkatan pendapatan dengan menjual ruang iklan di kolomnya.





Serangkaian perkembangan 1850-1890 mengubah dunia surat kabar tertutup kecil menjadi bisnis besar. Dari tahun 1860 hingga 1910 adalah 'zaman keemasan' penerbitan surat kabar, dengan kemajuan teknis dalam percetakan dan komunikasi yang dikombinasikan dengan profesionalisasi jurnanisme dan keunggulan pemilik baru.



THANK YOU
&
STAY SAFE